

Pengaruh Korupsi dan Variabel Makroekonomi Terhadap Pembangunan

Manusia : Studi Kasus ASEAN

SKRIPSI

“Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

pada Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis”



Annisa Aulia Fitriani

(21060128)

DEPARTEMEN ILMU EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH KORUPSI DAN VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP
PEMBANGUNAN MANUSIA : STUDI KASUS ASEAN

Nama : Annisa Aulia Fitriani

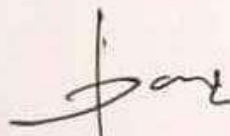
BP/NIM : 2021/21060128

Departemen : Ilmu Ekonomi

Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,



Dr. Novya Zulva Riani, S.E., M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001

Padang, 10 September 2025
Disetujui dan Disahkan Oleh :
Pembimbing,



Dr. Ariusni, S.E., M.Si
NIP. 197703092008012011

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

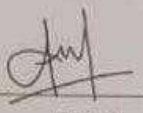
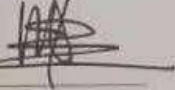
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH KORUPSI DAN VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP
PEMBANGUNAN MANUSIA : STUDI KASUS ASEAN**

Nama : Annisa Aulia Fitriani
NIM / TM : 21060128 / 2021
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 10 September 2025

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Dr. Ariusni, S.E, M.Si	1. 
2	Anggota	: Yollit Permata Sari, S.E, M.Si	2. 
3	Anggota	: Dr. Muhammad Irfan, S.E, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Nama : Annisa Aulia Fitriani
NIM / Tahun Masuk : 21060128 / 2021
Tempat / Tanggal Lahir : Sigulang, 13 Desember 2002
Departemen / Keahlian : Ilmu Ekonomi / Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Korupsi dan Variabel Makroekonomi Terhadap
Pembangunan Manusia : Studi Kasus ASEAN
No. Hp : 0812 – 6203 – 9686

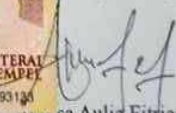
Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan orang lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 10 September 2025

Yang Menyatakan,


Annisa Aulia Fitriani
NIM. 21060128

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Sang Maha Segala-Nya atas seluruh curahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH KORUPSI DAN VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP PEMBANGUNAN MANUSIA : STUDI KASUS ASEAN” ini tepat pada waktunya. Shalawat dan salam juga senantiasa kita hadiahkan ke Ruh Besar Nabi Muhammad SAW beserta kepada seluruh keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Ibu Elpi Rapika, Am.Keb dan Bapak Muhammad Ferdiansyah, S.E. Terima kasih atas segala doa dan kasih sayang yang diberikan dalam membesarkan dan membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis dapatkan adalah karena dan untuk kalian berdua.
2. Annisa Aulia Fitriani, selaku penulis. Terima kasih telah bertahan dan mampu untuk menyelesaikan tanggung jawab dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E) tepat pada waktunya dengan nilai yang memuaskan. Perjuangan sesungguhnya baru akan di mulai, tetap semangat demi mencapai kesuksesan dan segala hal baik kedepannya. Tetap lah kuat demi membahagiakan dan membanggakan kedua orang tua.
3. Muhammad Rafi Dwiansyah, selaku adik kandung penulis. Terima kasih atas doa dan dukungan yang diberikan dalam setiap proses perjuangan penulis. Semangat dalam menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar nya. Selamat

berjuang dan sukses bersama. Mari hadiahkan kesuksesan kita kepada kedua orang tua kita.

4. Seluruh keluarga besar penulis yang selalu mendoakan dan memberi dukungan terhadap apa yang terbaik untuk penulis.
5. Rizki Mardiana Simamora, S.Kep, selaku sahabat penulis mulai SMP sampai dengan seterusnya. Terima kasih sudah menjadi rumah kedua penulis setelah keluarga yang selalu ada di garda terdepan dalam membela dan mendukung penulis dalam keadaan apapun. Semangat dalam menjalani pendidikan profesinya di Universitas Sumatera Utara demi orang tua dan cita-cita. Tetap seperti ini sampai seterusnya, mari sukses bersama dan mewujudkan semua *wishlist* kita. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan dalam persahabatan selama ini sampai dengan seterusnya.
6. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T, M.T selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Prof. Parengki Susanto, S.E, M.Sc, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang.
8. Ibu Novya Zulva Riani, S.E, M.Si selaku Kepala Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang.
9. Ibu Dr. Ariusni, S.E, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang selalu menyediakan ruang dan waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan dari awal hingga dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini dengan baik.
10. Ibu Yollit Permata Sari, S.E, M.Si, selaku Dosen Penguji-1 saya yang telah memberikan saran yang membangun dalam penulisan skripsi saya sampai dengan selesai.
11. Bapak Dr. Muhammad Irfan, S.E, M.Si, selaku Dosen Penguji-2 saya yang telah memberikan saran yang membangun dalam penulisan skripsi saya sampai dengan selesai.
12. Seluruh Staff Dosen di Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan serta sosial selama masa pendidikan penulis di Universitas Negeri Padang.

13. Seluruh Staff administrasi Universitas Negeri Padang, terkhusus di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan persyaratan administrasi selama masa pendidikan sampai dengan selesai.
14. Muhammad Ariful Ma'arif, BBA, MSc, selaku kekasih penulis yang selalu memberikan dukungan emosional dan instrumental selama masa pendidikan penulis. Terima kasih atas kasih sayang dan doa nya sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan tanggung jawab ini. Semangat untuk pendidikan S3 nya di *International Islamic University Malaysia*. Selamat berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita nya. Kesuksesan kita berdua akan kita persembahkan kepada kedua orang tua kita.
15. Ayunda Sri Maryana, A.Md dan Adinda Sri Maryani, S.M, selaku teman baik penulis dari masa SMA sampai dengan waktu yang tidak ditentukan. Terima kasih telah menjadi keluarga tak sedarah yang senantiasa memberikan ruang, waktu, kehangatan, dan dukungan nya dalam perjalanan pendidikan penulis selama di Universitas Negeri Padang. Semangat dan sukses selalu untuk karir nya demi mewujudkan semua *wishlist* kita. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan dalam pertemanan selama ini sampai dengan seterusnya.
16. Ririn Suriani, Siregar, S.E dan Endah Aulia Siregar, S.Pd, selaku teman baik penulis dari masa SMP sampai dengan waktu yang tidak ditentukan. Terima kasih telah selalu ada baik suka maupun duka dalam setiap proses perjuangan penulis. Semangat dan selamat berjuang untuk karir kedepannya. Mari sukses bersama dan wujudkan semua *wishlist* kita. Tetap seperti ini sampai seterusnya, dan penulis memohon maaf atas segala kekurangan dalam pertemanan selama ini sampai dengan seterusnya.
17. Olia Vioni Cici Friesshya, S.E, selaku teman baik sekaligus teman seperjuangan penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih telah menjadi bagian dalam perjalanan perjuangan ini dan berbagai kenangan indah yang telah kita kumpulkan dan lewati bersama di Padang dan Universitas Negeri Padang. Semangat untuk melanjutkan perjuangan dan karir nya. Selamat berjuang dan sukses bersama. Mari raih dan wujudkan semua *wishlist* kita. Tetap seperti ini

sampai dengan waktu yang tidak ditentukan dan penulis memohon maaf atas segala kekurangan dalam pertemanan selama ini sampai dengan seterusnya.

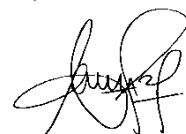
18. Taufiqah Rahma, S.E, Syabila Tania, S.E, dan Wira Vidhia, S.E, selaku teman baik dan seperjuangan penulis selama masa pendidikan di Universitas Negeri Padang. Terima kasih telah berjuang, berbagi suka dan duka serta menciptakan banyak momen kebersamaan kita bersama. Semangat dan semangat berjuang untuk kesuksesan karir ke depan. Mari sukses bersama dan wujudkan semua *wishlist* kita. Tetap seperti ini sampai seterusnya, dan penulis memohon maaf atas segala kekurangan dalam pertemanan selama ini sampai dengan seterusnya.
19. Seluruh angkatan Ilmu Ekonomi'21, selaku teman seperjuangan penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini selama 4 tahun di Universitas Negeri Padang. Selamat berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita untuk semua rekan IE'21, sampai jumpa di titik kesuksesan kita masing-masing.
20. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Penulis doakan agar segala amal baik semua pihak yang telah membantu penulis selama masa pendidikan ini mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Sang Pencipta yang Maha Pengasih dan Penyayang, Allah SWT. Aamiin.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini karena keterbatasan kemampuan dari ilmu pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritik dan saran yang membangun.

Terakhir, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Padang, 10 September 2025

Penulis,



Annisa Aulia Fitriani

ABSTRAK

**Annisa Aulia Fitriani
(2021/21060128)**

**Pengaruh Korupsi dan Variabel
Makroekonomi Terhadap
Pembangunan Manusia : Studi
Kasus ASEAN**

Dosen Pembimbing

Dr. Ariusni, S.E, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh korupsi dan variabel makroekonomi terhadap pembangunan manusia di ASEAN. Penelitian ini menggunakan data makro yang bersumber dari *Transparency International*, *World Bank*, dan *United Nations Development Programme*. Penelitian ini menganalisis 9 negara di ASEAN dari tahun 2006 sampai 2023. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis Data Panel dengan software *E-Views 12*.

Hasil analisis ini menunjukkan indeks persepsi korupsi positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Pengeluaran pemerintah positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Produk domestik bruto positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Investasi asing langsung positif dan tidak signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.

Penelitian ini memperlihatkan pengaruh korupsi dan variabel makroekonomi terhadap pembangunan manusia di ASEAN. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar perencanaan kebijakan terhadap lembaga terkait agar dapat meningkatkan pembangunan manusia di ASEAN.

Kata kunci : *Data Panel, Pembangunan manusia, Korupsi, ASEAN*

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1. Tren Indeks Persepsi Korupsi di Sembilan Negara ASEAN (0-100)	4
Gambar 1 2. Tren Indeks Pembangunan Manusia di Sembilan Negara ASEAN (0-1)	4
Gambar 1 3. Tren Pengeluaran Pemerintah di Sembilan Negara ASEAN (US\$).....	7
Gambar 1 4. Tren Indeks Pembangunan Manusia di Sembilan Negara ASEAN (0-1)	7
Gambar 1 5. Tren Produk Domestik Bruto di Sembilan Negara ASEAN (US\$).....	10
Gambar 1 6. Tren Indeks Pembangunan Manusia di Sembilan Negara ASEAN (0-1)	10
Gambar 1 7. Tren Investasi Asing Langsung di Sembilan Negara ASEAN (US\$).....	12
Gambar 1 8. Tren Indeks Pembangunan Manusia di Sembilan Negara ASEAN (0-1)	13
Gambar 2 1. Kerangka Konseptual.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 4 1. Statistik Deskriptif Variabel	53
Tabel 4 2. Hasil Uji Chow (<i>Likelihood Ratio</i>).....	56
Tabel 4 3. Hasil Uji Hausman.....	57
Tabel 4 4. Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4 6. Hasil Regresi <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	60
Tabel 4 7. Hasil Regresi Uji T.....	62
Tabel 4 8. Hasil Regresi Uji F	64

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	15
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
A. Landasan Teori.....	17
1. Teori Modal Manusia	17
2. Teori Korupsi	22
3. Hubungan Korupsi dan Pembangunan Manusia.....	25
4. Hubungan Pengeluaran Pemerintah dan Pembangunan Manusia.....	26
5. Hubungan Produk Domestik Bruto dan Pembangunan Manusia.....	27
B. Penelitian Terdahulu.....	29
C. Kerangka Konseptual.....	33
D. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Jenis dan Sumber Data	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Definisi Operasional Variabel	38
F. Teknik Analisis Data	40
1. Analisis Deskriptif	40
2. Analisis Deduktif	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian.....	50
1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	50
2. Analisis Data	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	80
DAFTAR LAMPIRAN	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Variabel.....	92
Lampiran 2. Output Uji Chow (<i>Likelihood Ratio</i>)	96
Lampiran 3. Output Uji Hausman	96
Lampiran 4. Output Uji Multikolinearitas.....	96
Lampiran 5. Output Uji Heteroskedastisitas.....	97
Lampiran 6. Output Uji T	97
Lampiran 7. Output Uji F dan Koefisien Determinasi	98
Lampiran 8. Output Model Terpilih (<i>Fixed Effect Model</i>).....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan manusia adalah pendekatan yang menjadikan manusia sebagai pusat pembangunan. Tujuan utamanya, bukan hanya pertumbuhan ekonomi, tetapi lebih kepada menciptakan lingkungan yang memungkinkan setiap individu untuk menikmati kehidupan yang panjang, sehat, dan produktif. Menurut *United Nations Development Programme*, (1994), keamanan manusia mencakup tujuh aspek krusial, yaitu stabilitas ekonomi, ketersediaan pangan, kondisi kesehatan, kelestarian lingkungan, keselamatan individu, keharmonisan komunitas, dan stabilitas politik. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan manusia merupakan pondasi penting agar setiap individu memiliki kebebasan dalam mengembangkan potensi diri mereka dan mendapatkan kehidupan yang layak.

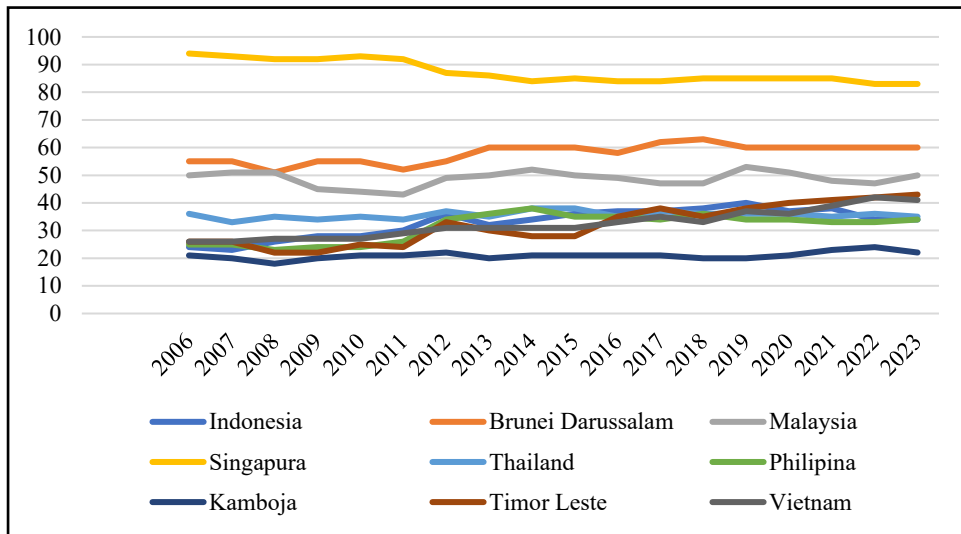
Secara umum, kawasan ASEAN menunjukkan kemajuan yang beragam pada tingkat pembangunan manusia. Kemajuan ini sebagian besar dipengaruhi oleh kemajuan ekonomi, stabilitas politik, dan dinamika hubungan antar negara. Meskipun kemajuan ekonomi telah menjadi pendorong utama bagi sebagian besar negara, namun ketidakstabilan politik, konflik internal, dan perbedaan pendekatan terhadap tata kelola pemerintahan di beberapa negara anggota dapat menghambat investasi vital

dalam pendidikan dan kesehatan. Investasi vital dalam pendidikan dan kesehatan dapat meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas masyarakat, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (HDI) (Linhartova & Pucek, 2024). Dengan demikian, pembangunan manusia di ASEAN memerlukan pendekatan yang seimbang antara kemajuan ekonomi, stabilitas politik, dan investasi sosial yang berkelanjutan.

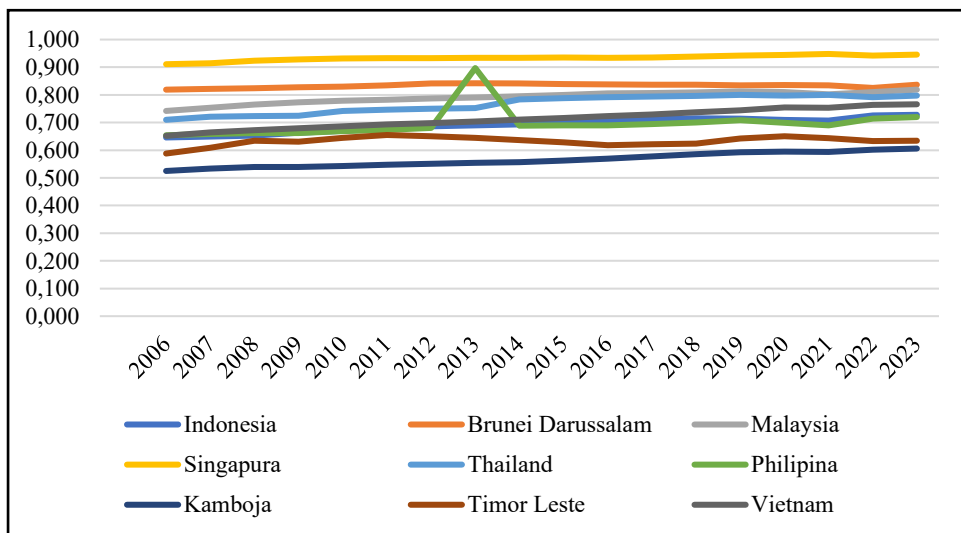
Salah satu bentuk tantangan politik yang sangat krusial dalam mewujudkan pembangunan manusia yaitu korupsi. Korupsi bukanlah fenomena asing lagi bagi masyarakat dunia. Korupsi merupakan tindakan kompleks dan beragam yang merujuk pada tindakan penyalahgunaan kekuasaan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk kepentingan pribadi. Beberapa kerugian yang diakibatkan dari adanya tindakan korupsi bagi suatu negara yakni seperti kemiskinan, penurunan angka harapan hidup, memperburuk kualitas lingkungan, kesenjangan pendapatan dan penurunan kualitas sumber daya manusia (Hardi et al., 2023).

Hal ini disebabkan oleh lemahnya sistem pengawasan, kurangnya transparansi, dan budaya imunitas. Peraturan-peraturan yang dibentuk seringkali bertentangan dengan kebiasaan, tradisi, dan pola perilaku yang telah berkembang dalam sistem sosialis sebelumnya, sehingga tidak sesuai dengan peraturan formal yang baru. Situasi ini akhirnya menjadi pemicu munculnya praktik-praktik merugikan, seperti korupsi dan perburuan rente (Linhartova & Pucek, 2024).

Perkembangan teknologi yang semakin pesat di era industri 4.0 yang ditandai dengan kemunculan kecerdasan buatan (AI), teknologi informasi dan lainnya telah mengubah lanskap tata kelola pemerintahan dan inovasi (Bhimani et al., 2022). Penggunaan sistem pemerintahan elektronik (*E-Governance*) diyakini dapat meningkatkan transparansi dan kinerja birokrasi. Sistem demokrasi berperan penting dalam mempersempit kesenjangan digital dan mempercepat penerapan teknologi. Negara dengan penerapan teknologi yang baik akan memiliki akses terhadap layanan sosial dan pengelolaan identitas yang lebih baik untuk masyarakatnya (Crittenden et al., 2019; McGhin et al., 2019). Beberapa negara anggota ASEAN telah menunjukkan kemajuan dalam upaya pemberantasan korupsi, walaupun secara umum tindakan ini masih cukup menjadi tantangan besar. Korupsi juga seringkali digunakan sebagai alat untuk meningkatkan daya saing bisnis, yang tentunya hanya menguntungkan segelintir pihak, seperti para oligarki (Odling-Smee, 2022). Akibatnya, praktik ini tidak hanya merugikan lingkungan, tetapi juga memperburuk ketimpangan sosial akibat dari terjadinya globalisasi sehingga mengancam keamanan dan kesejahteraan masyarakat (Thomas, 2016; Zhou & Liu, 2022).



Gambar 1 1. Tren Indeks Persepsi Korupsi di Sembilan Negara ASEAN (0-100)
(Sumber : *Transparency International*, data diolah)



Gambar 1 2. Tren Indeks Pembangunan Manusia di Sembilan Negara ASEAN (0-1)
(Sumber : *United Nations Development Programme (UNDP)*, data diolah)

Berdasarkan Gambar 1.1 dan 1.2 di atas, dapat dilihat bahwa tingkat CPI di sembilan negara ASEAN terus mengalami fluktuasi. Singapura menjadi negara dengan tingkat korupsi terendah di ASEAN dan berhasil masuk kedalam sepuluh negara terbersih dari korupsi di dunia dengan skor CPI sebesar 83 dengan nilai HDI sebesar 0.946 (*very high*) pada tahun 2023 dan menjadi negara kualitas sumber daya manusia tertinggi di ASEAN.

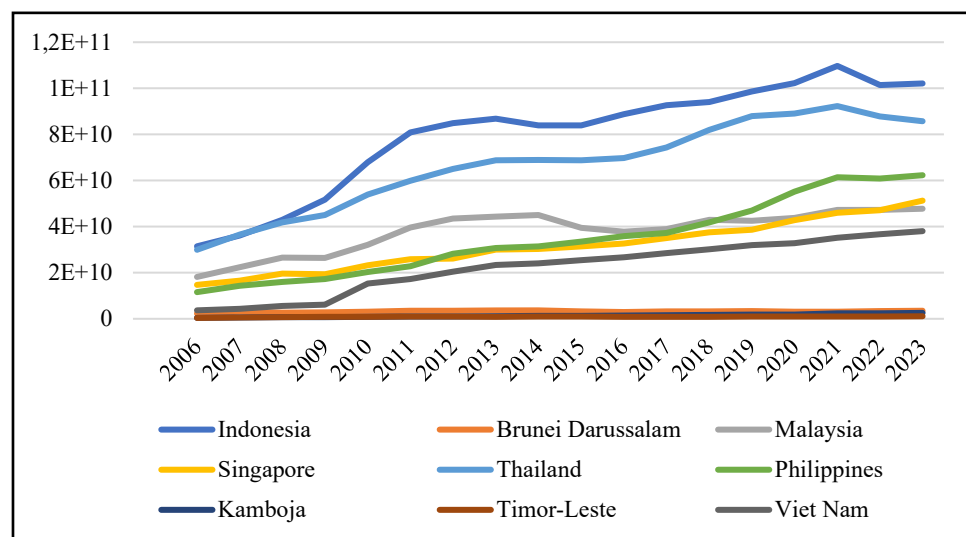
Kamboja menjadi negara dengan tingkat korupsi tertinggi di ASEAN dengan skor CPI yang konsisten di angka 20-an, yakni 22 dengan nilai HDI sebesar 0.606 (*medium*) pada tahun 2023 dan nilai ini termasuk masih rendah jika dibandingkan dengan negara lain di ASEAN. Dengan demikian, mayoritas negara-negara di ASEAN masih memiliki nilai CPI di bawah rata-rata global, yang berarti tingkat korupsi di ASEAN masih tergolong tinggi.

Korupsi tentunya akan berdampak buruk terhadap kemajuan dan kesejahteraan masyarakat (Emara, 2020). Tingkat korupsi yang tinggi terjadi ketika pemerintah mengutamakan kebutuhan dan kepentingan kelas sosial ekonomi menengah keatas tetapi mengabaikan masyarakat kelas menengah kebawah dan terpinggirkan (Halkos et al., 2024). Dengan mengalihkan anggaran ke tujuan yang tidak tepat, korupsi akan mengurangi ketersediaan layanan publik yang berkualitas yang tentunya akan menghambat proses pembangunan manusia (Urbina & Rodríguez, 2022). Selain itu, pembangunan manusia juga kerap kali dihadapkan oleh berbagai tantangan, seperti keterbatasan anggaran, prioritas pembangunan yang beragam dan distribusi sumber daya yang tidak merata. Pengeluaran pemerintah untuk pembangunan manusia sejalan dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Dengan menginvestasikan pada kualitas hidup manusia, pemerintah tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masa kini, namun juga memastikan keberlanjutan pembangunan bagi generasi mendatang.

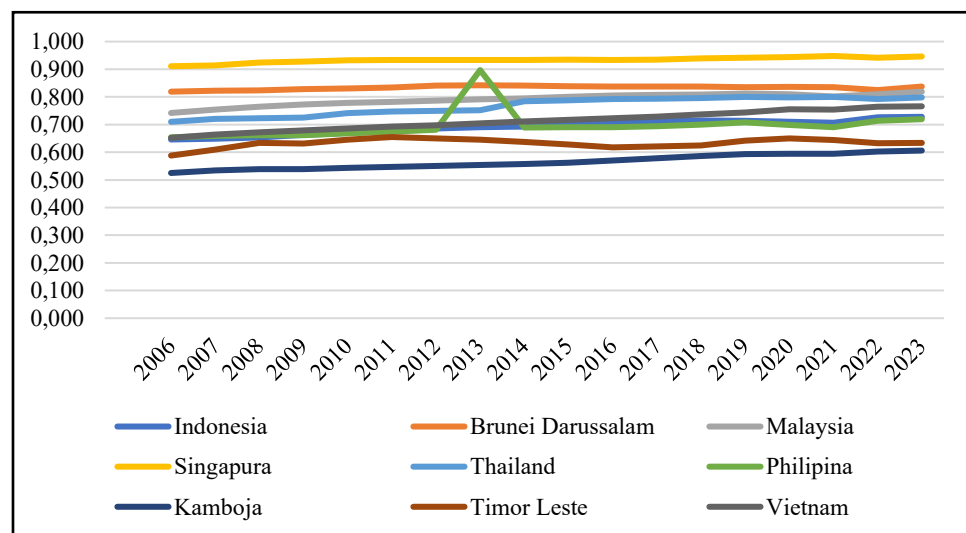
Namun, pemerintah kerap kali melakukan pemangkasan investasi pada layanan kesehatan dan pendidikan sebagai upaya untuk mengurangi defisit fiskal yang hanya akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia (Banik et al., 2023). Pemerintah sebagai pihak yang memfasilitasi, harus menunjukkan kapasitasnya dalam menjaga keberlangsungan pembangunan di tengah dinamika yang berubah agar pembangunan manusia dapat berjalan optimal (United Nations Development Programme (UNDP), 2014). Investasi pemerintah dalam menyediakan layanan publik menjadi tujuan utama untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik di suatu negara. Kualitas hidup yang lebih baik tentunya tercermin dari kemudahan terhadap akses pendidikan, kesehatan dan lingkungan yang berkelanjutan yang nantinya akan mampu untuk meningkatkan tingkat pendapatan individu secara inklusif (Edeme et al., 2017).

Beberapa negara beranggapan bahwa peningkatan pengeluaran di sektor ekonomi, sosial dan lingkungan adalah kunci utama untuk mencapai pembangunan manusia. Namun pernyataan ini dibantah dan dibuktikan oleh para ahli bahwasanya pengeluaran sektoral tidak cukup untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang kemajuan pembangunan manusia di suatu negara, dikarenakan alokasi anggaran untuk berbagai sektor pembangunan manusia juga mengalami perubahan yang dinamis dari waktu ke waktu (Edeme et al., 2017; O.Imide, 2016; Onabote et al., 2023). Tata kelola pemerintahan yang terstruktur dan bertanggung jawab memegang peranan vital dalam mendorong kemajuan pembangunan manusia. Tanpa

adanya sistem tata kelola yang efektif, kekuasaan cenderung disalahgunakan, sehingga menghambat bahkan merusak upaya pembangunan manusia secara menyeluruh. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh jumlah dan efektivitas alokasi dana publik (Ali Bare et al., 2022).



Gambar 1 3. Tren Pengeluaran Pemerintah di Sembilan Negara ASEAN (US\$)
(Sumber : *World Bank*, data diolah)



Gambar 1 4. Tren Indeks Pembangunan Manusia di Sembilan Negara ASEAN (0-1)
(Sumber : *United Nations Development Programme (UNDP)*, data diolah)

Berdasarkan Gambar 1.3 dan 1.4 di atas, dapat dilihat bahwa besaran pengeluaran pemerintah di sembilan negara ASEAN terus mengalami fluktuasi. Tiap negara memiliki prioritas anggaran pada sektor yang berbeda-beda. Pada tahun 2023, Indonesia menjadi negara dengan jumlah pengeluaran pemerintah tertinggi yakni sebesar US\$ 102 miliar yang diikuti dengan peningkatan pada nilai HDI nya yakni sebesar 0.728 dan berada pada ranking 113 dunia, masuk pada klasifikasi tinggi (*high*). Timor Leste sebagai negara pendatang baru di ASEAN yang bergabung pada tahun 2022 lalu (Nancy, 2023) menjadi negara dengan pengeluaran pemerintah terendah di ASEAN yakni sebesar US\$ 1 miliar. Walaupun demikian, nilai HDI Timor Leste mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yakni sebesar 0.634 (*medium*). Meskipun nilai HDI nya meningkat, Timor Leste masih berada pada ranking 142 dunia dan masuk pada klasifikasi sedang (*medium*) yang berarti kualitas sumber daya manusia nya masih tergolong rendah.

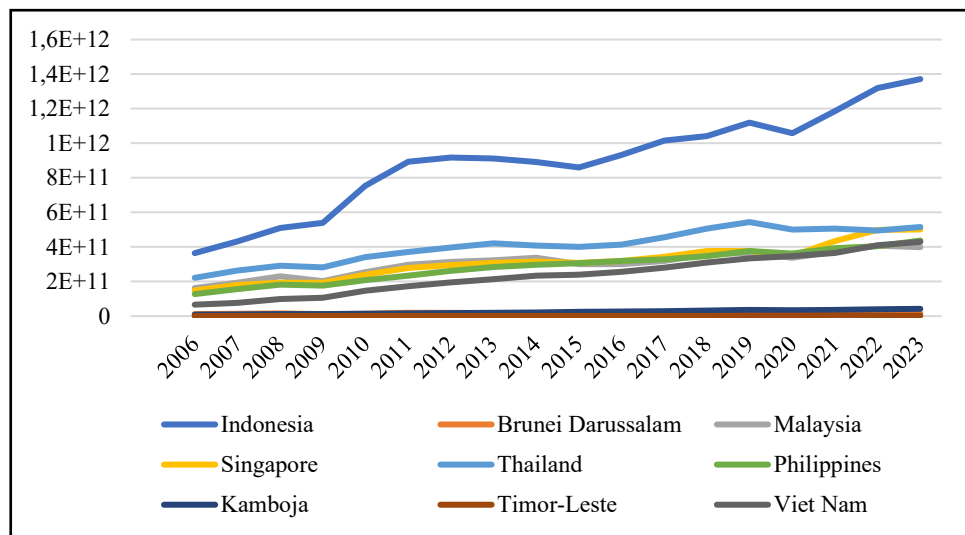
Besaran pengeluaran pemerintah yang lebih besar belum tentu menggambarkan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik di negara tersebut, begitupun sebaliknya, kualitas sumber daya manusia tidak selalu dipengaruhi oleh besaran dari pengeluaran pemerintah. Oleh karena itu, baik negara berkembang maupun negara maju memerlukan peran pemerintah dalam mengarahkan sistem perekonomian negara nya. Pengeluaran pemerintah tidak hanya sekedar belanja, tetapi juga sebagai

alat untuk mengatasi berbagai permasalahan ekonomi dan mendorong pembangunan yang berkelanjutan (Onabote et al., 2023).

ASEAN sebagai organisasi regional telah menjalin kerja sama ekonomi dan perdagangan sebagai pilar utama untuk menghadapi tantangan globalisasi yang semakin kompleks. ASEAN berupaya menjadikan Asia Tenggara sebagai pusat ekonomi global dengan memanfaatkan potensi ekonomi digital dan pembangunan berkelanjutan. Salah satu upaya yang dilakukan yakni dengan mengimplementasikan *ASEAN Free Trade Area* (Perjanjian Perdagangan Bebas ASEAN) sejak tahun 1993, negara-negara anggota telah berupaya untuk meningkatkan daya saing produk-produk dalam negeri, menarik investasi asing serta mempercepat pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN. Selain itu, ASEAN juga telah menjalin kerja sama yang erat dengan negara besar seperti Cina dan India serta membentuk forum ASEAN-Plus untuk memperluas jaringan perdagangan dan investasi (Nurjannah et al., 2023).

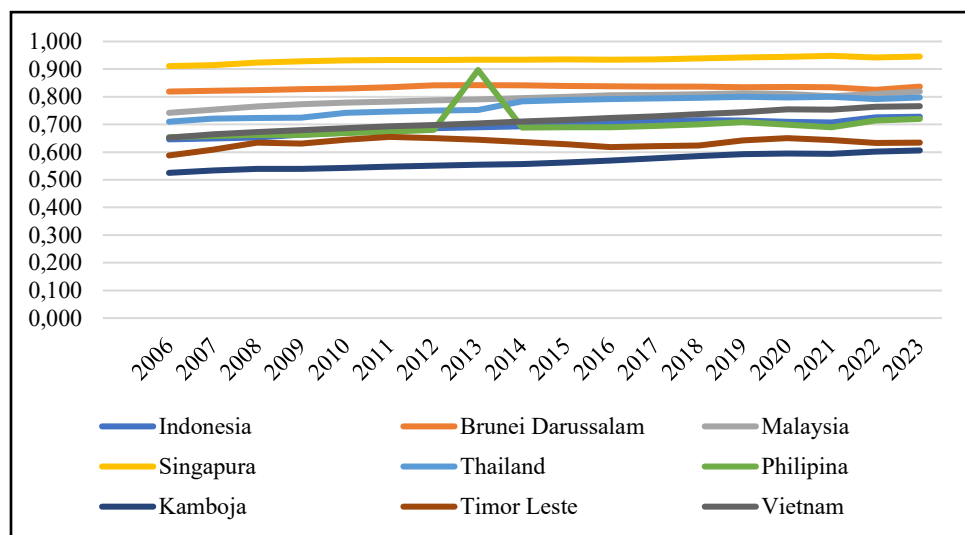
Prioritas pembangunan saat ini telah bergeser dari pertumbuhan ekonomi ke peningkatan kesejahteraan manusia secara komprehensif. Walaupun pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting, namun pembangunan manusia mencakup dimensi yang jauh lebih luas, seperti kesejahteraan sosial, keberagaman budaya, dan partisipasi politik. Ekonomi yang kuat dapat menjadi pendorong bagi pembangunan manusia, namun bukan menjadi tujuan utamanya. Keberhasilan pembangunan sesungguhnya terletak pada kemampuan suatu negara dalam

meningkatkan kualitas hidup seluruh warganya, mengurangi kesenjangan dan menciptakan masyarakat yang adil dan sejahtera (Hung & Thanh, 2022).



Gambar 1 5. Tren Produk Domestik Bruto di Sembilan Negara ASEAN (US\$)

(Sumber : *World Bank*, data diolah)



Gambar 1 6. Tren Indeks Pembangunan Manusia di Sembilan Negara ASEAN (0-1)

(Sumber : *United Development Nations Programme (UNDP)*, data diolah)

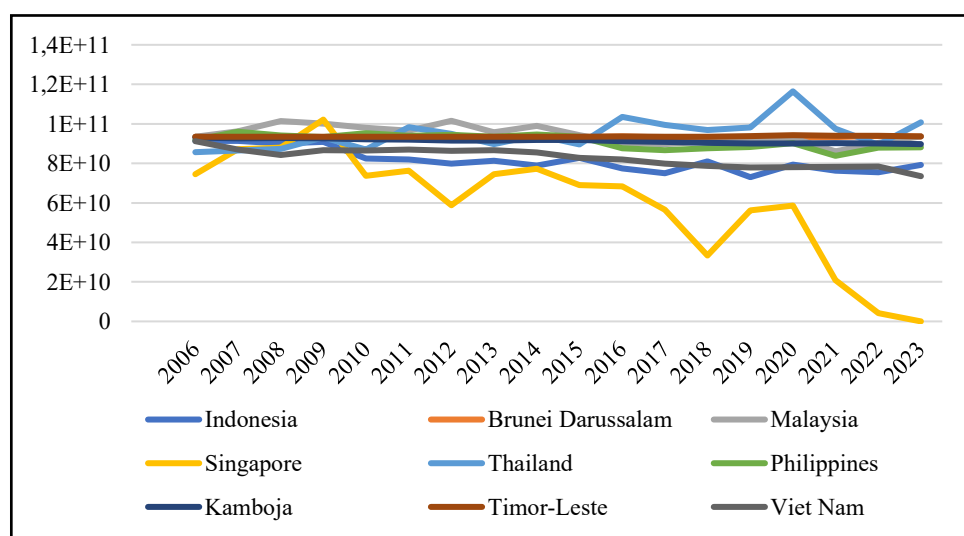
Berdasarkan Gambar 1.5 dan 1.6 di atas, dapat dilihat bahwa besaran produk domestik bruto di sembilan negara ASEAN terus mengalami fluktuasi, namun cenderung stagnan pada negara Kamboja dan Timor

Leste. Pada tahun 2023, Indonesia menjadi negara dengan tingkat pertumbuhan ekonomi tertinggi di ASEAN dengan produk domestik bruto sebesar US\$ 1,4 triliun atau meningkat sebesar 5,05% dari tahun sebelumnya yang diikuti dengan peningkatan nilai HDI sebesar 0.728 (*high*). Timor Leste menjadi negara dengan tingkat pertumbuhan ekonomi terendah di ASEAN dengan produk domestik bruto sebesar US\$ 2 miliar atau menurun sebesar -18,12% dari tahun sebelumnya. Namun, penurunan ini tidak sejalan dengan peningkatan nilai HDI nya, di mana nilai HDI Timor Leste meningkat dari tahun sebelumnya yakni sebesar 0.634 (*medium*).

Secara spesifik, pembangunan manusia tercermin dari kemajuan dalam peningkatan kesehatan dan pendidikan yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi, yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Selain itu, pertumbuhan ekonomi memberikan dampak positif terhadap pembangunan manusia ketika terjadi peningkatan pendapatan pada keluarga kelompok miskin dan memberikan peranan penting bagi ibu rumah tangga (perempuan) dalam menentukan alokasi dana rumah tangga yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan (Hung & Thanh, 2022). Oleh karena itu, untuk memacu pertumbuhan ekonomi di suatu negara dibutuhkan investasi asing langsung (FDI) sebagai modal dalam mengembangkan pendidikan dan kesehatan.

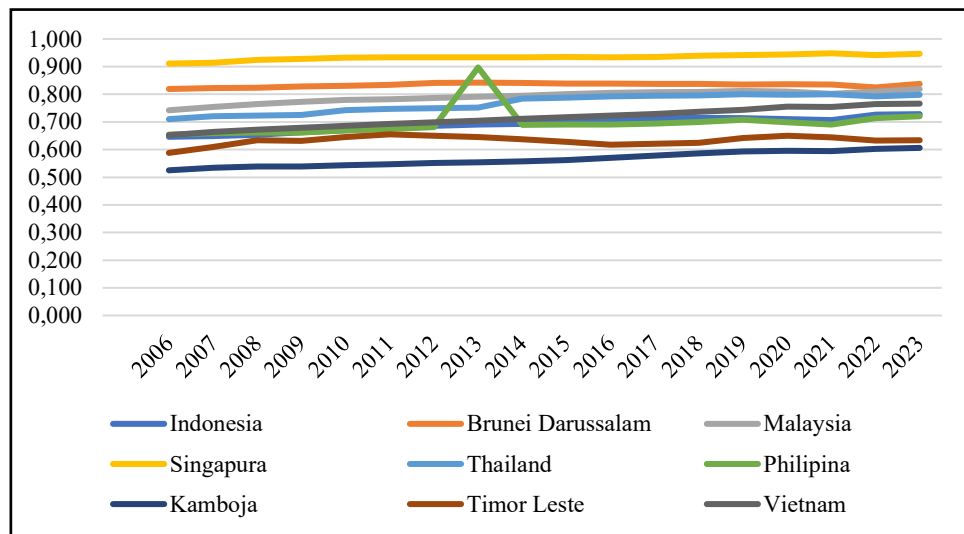
Foreign Direct Investment (FDI) berperan krusial dalam memodernisasi sektor industri, mentransfer teknologi, dan meningkatkan

kualitas sumber daya manusia, sehingga berkontribusi secara signifikan pada pembangunan ekonomi secara keseluruhan (Hamdi & Hakimi, 2021). Namun, Djokoto et al, (2023) menegaskan bahwa dampak FDI terhadap pembangunan sangat bergantung pada kondisi ekosistem bisnis yang dinamis di suatu negara. Djokoto & Wongnaa (2023) juga mengingatkan bahwa FDI juga bisa membawa dampak negatif terhadap pembangunan manusia. Keterbatasan anggaran yang dihadapi akan memaksa pemerintah untuk memprioritaskan sektor tertentu, yang pada akhirnya akan mengalihkan sumber daya pemerintah dari sektor sosial yang krusial seperti kesehatan dan pendidikan. Jika hal ini terjadi, maka Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang telah diluncurkan pada tahun 2015 yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan manusia secara menyeluruh akan terganggu. Akibatnya, upaya untuk memberantas kemiskinan serta mengembangkan kapasitas individu secara global tidak akan tercapai.



Gambar 1 7. Tren Investasi Asing Langsung di Sembilan Negara ASEAN (US\$)

(Sumber : *World Bank*, data diolah)



Gambar 1 8. Tren Indeks Pembangunan Manusia di Sembilan Negara ASEAN (0-1)
(Sumber : *United Nations Development Programme (UNDP)*, data diolah)

Berdasarkan Gambar 1.7 dan 1.8 di atas, dapat dilihat bahwa besaran investasi asing langsung (FDI) di sembilan negara ASEAN terus mengalami fluktuasi dan terjadi penurunan yang cukup signifikan pada Singapura. Pada tahun 2023, Thailand mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada jumlah FDI nya yakni mencapai US\$ 100 miliar dan diikuti dengan peningkatan nilai HDI nya sebesar 0.798 (*high*). Singapura menjadi negara dengan jumlah FDI terendah di ASEAN yakni mencapai US\$ 717 juta. Walaupun demikian, nilai HDI dari Singapura tetap menduduki posisi pertama tertinggi di ASEAN dengan nilai HDI nya sebesar 0.946 (*very high*).

Beberapa penelitian sebelumnya cenderung mengukur dampak FDI secara umum tanpa mempertimbangkan kondisi negara, khususnya terkait pembangunan manusia nya (Bayar & Gunduz, 2020; Nam & Ryu, 2023). Padahal, tingkat pendapatan, pendidikan, dan kesehatan suatu negara

merupakan indikator utama dalam mengukur pembangunan manusia (Alshubiri, 2021; Kamis & Muhd Yusuf, 2023; Miningou & Tapsoba, 2020). Indikator ini juga dapat mempengaruhi daya tarik investor asing dan kemampuan dalam memanfaatkan investasi asing secara optimal dalam proses pembangunan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi yang berkelanjutan terhadap dampak yang dihasilkan oleh FDI untuk dijadikan dasar kebijakan yang relevan dan efektif dalam menghadapi dinamika perubahan yang akan terus terjadi (United Nations Development Programme (UNDP), 2020).

Penelitian tentang pengaruh variabel makroekonomi, khususnya investasi asing langsung (FDI) terhadap pembangunan manusia masih relatif terbatas. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sothan (2017) yang berfokus pada hubungan FDI dengan pertumbuhan ekonomi di Kamboja. Saucedo et al, (2020) yang meneliti tentang dampak FDI terhadap lapangan kerja dan upah di Meksiko serta Sarker (2024) yang meneliti tentang dampak FDI terhadap pertumbuhan perdagangan di Bangladesh. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang dan penelitian sebelumnya, peneliti ingin meneliti lebih lanjut dan mengisi celah pengetahuan dengan mempertimbangkan faktor lain seperti korupsi (diukur dengan *Corruption Perception Index/CPI*), pengeluaran pemerintah, dan produk domestik bruto sebagai faktor yang turut mempengaruhi pembangunan manusia dalam analisis penelitian ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan

mampu untuk memberikan kontribusi signifikan dalam literatur yang ada, khususnya dalam konteks sembilan negara di ASEAN.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Seberapa besar pengaruh korupsi terhadap pembangunan manusia di ASEAN?
- 2) Seberapa besar pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pembangunan manusia di ASEAN?
- 3) Seberapa besar pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pembangunan manusia di ASEAN?
- 4) Seberapa besar pengaruh investasi asing langsung (FDI) terhadap pembangunan manusia di ASEAN?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh korupsi terhadap pembangunan manusia di ASEAN.

- 2) Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pembangunan manusia di ASEAN.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pembangunan manusia di ASEAN.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh investasi asing langsung (FDI) terhadap pembangunan manusia di ASEAN.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penelitian, maka penelitian ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya :

- 1) Diharapkan mampu menjadi salah satu bahan studi dan literatur bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang terutama bagi Mahasiswa Departemen Ilmu Ekonomi.
- 2) Diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan informasi dan referensi perbandingan bagi penelitian-penelitian berikutnya dalam menambah, memperbaiki dan membandingkan dengan topik penelitian yang sama untuk mendapatkan hasil terbaik.
- 3) Diharapkan mampu memberikan masukan kepada pemerintah dan para pemangku kepentingan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan bidang pembangunan manusia dalam proses pembangunan yang berkelanjutan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan data panel dan pembahasan hasil mengenai pengaruh korupsi dan variabel makroekonomi terhadap pembangunan manusia : studi kasus ASEAN, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Indeks persepsi korupsi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan manusia. Artinya, peningkatan pada skor indeks persepsi korupsi akan meningkatkan pembangunan manusia di ASEAN.
- 2) Pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan manusia. Artinya, peningkatan jumlah pengeluaran pemerintah akan meningkatkan pembangunan manusia di ASEAN.
- 3) Produk domestik bruto memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan manusia. Artinya, peningkatan jumlah produk domestik bruto akan meningkatkan pembangunan manusia di ASEAN.
- 4) Investasi asing langsung memiliki pengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap pembangunan manusia. Artinya, peningkatan jumlah investasi asing langsung tidak akan mempengaruhi pembangunan manusia di ASEAN.

Korupsi menjadi tindakan kompleks yang memiliki konsekuensi luas dan merugikan terhadap proses pembangunan suatu negara. Korupsi dapat meningkatkan kemiskinan, penurunan angka harapan hidup, memperburuk kualitas lingkungan, peningkatan kesenjangan pendapatan, dan penurunan kualitas sumber daya manusia. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa korupsi dan variabel makroekonomi yakni pengeluaran pemerintah, produk domestik bruto, dan investasi asing langsung memiliki peran yang krusial dalam membentuk kondisi pembangunan manusia di ASEAN.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

- 1) Pemerintah harus menguatkan lembaga anti-korupsi dengan memberi kewenangan investigasi dan penuntutan yang luas, meningkatkan transparansi pengelolaan anggaran dan akuntabilitas publik melalui platform digital yang mudah diakses serta penegakan hukum yang tegas dan tidak pandang bulu terhadap pelaku korupsi. Dengan demikian, kebocoran anggaran dapat diatasi dan dialokasikan secara efektif untuk investasi vital dalam sektor pendidikan, kesehatan, dan layanan sosial guna meningkatkan kualitas hidup, kapabilitas individu, serta mengurangi ketimpangan.

- 2) Pemerintah harus menggeser fokus pengeluaran ke investasi produktif dalam sektor vital seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur yang mendukung aksesibilitas terhadap layanan sosial. Dengan memprioritaskan anggaran pada program-program yang memiliki dampak *multiplier* tinggi terhadap peningkatan kapabilitas individu, maka pengeluaran pemerintah tidak hanya akan mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi secara langsung meningkatkan indeks pembangunan manusia, mengurangi ketimpangan, serta menciptakan masyarakat yang sehat dan terdidik.
- 3) Pemerintah harus mengalokasikan investasi secara strategis pada pendidikan berkualitas tinggi, pelatihan vokasi yang relevan dengan kebutuhan industri masa depan serta mendorong inovasi dan adopsi teknologi di seluruh sektor ekonomi melalui insentif penelitian dan pengembangan (R&D), digitalisasi dan ekosistem yang kondusif bagi kewirausahaan dan *start-up*. Dengan demikian, pertumbuhan pada produk domestik bruto akan mencerminkan produktivitas yang lebih tinggi dan meningkatkan standar hidup masyarakat secara keseluruhan.
- 4) Pemerintah harus selektif terhadap investasi asing langsung, mendirikan pusat riset dan pengembangan (R&D), menyediakan program pelatihan vokasi bersertifikasi serta mengembangkan klaster industri terintegrasi yang memfasilitasi kolaborasi dan pertukaran tenaga kerja antara perusahaan asing dan lokal. Dengan demikian, investasi asing langsung tidak hanya menciptakan lapangan kerja tetapi secara fundamental juga

meningkatkan keterampilan tenaga kerja, meningkatkan kapasitas inovasi, produktivitas, dan kesejahteraan masyarakat yang esensial bagi pembangunan manusia berkelanjutan.

- 5) Peneliti mengharapkan untuk peneliti selanjutnya agar lebih memperluas cakupan penelitian dengan menganalisis lebih banyak negara atau rentang waktu yang lebih panjang agar mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif, dikarenakan peneliti menyadari bahwa masih banyak keterbatasan pada penelitian ini.
- 6) Masyarakat harus mulai menanamkan nilai-nilai integritas, kejujuran sejak dini di lingkungan keluarga dan kesadaran akan pentingnya pendidikan sebagai investasi jangka panjang serta berpartisipasi aktif dalam pengawasan kebijakan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Bare, U. A., Bani, Y., Ismail, N. W., & Rosland, A. (2022). Does Financial Development Mediate The Impact Of Remittances On Sustainable Human Capital Investment? New Insights From SSA Countries. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2078460>.
- Aloui, Z. (2019). The Impact Of Foreign Direct Investment And The Institutional Quality On Welfare In Latin America And Sub-Saharan Africa. *Munich Personal RePEc Archive*, 95484, 1–15. https://mpra.ub.unimuenchen.de/id/eprint/95484%0Ahttps://mpra.ub.unimuenchen.de/95484/1/MPRA_paper_95484.pdf.
- Alshubiri, F. N. (2021). Analysis Of Financial Sustainability Indicators Of Higher Education Institutions On Foreign Direct Investment. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 22(1), 77–99. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-10-2019-0306>.
- Atitianti, P. A., & Dai, Q. (2022). Does Chinese Foreign Direct Investment Improve the Welfare of Africans? *Journal of African Business*, 23(4), 964–983. <https://doi.org/10.1080/15228916.2021.1969192>.
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan 12 (BPKP 12). (1999). Retrieved from <http://lib.lemhannas.go.id/public/media/catalog/0010121http://lib.lemhannas.go.id/public/media/catalog/0010121500000011883/swf/1485/files/basic-html/page4.html500000011883/swf/1485/files/basichtml/page4.html>

- Banik, B., Roy, C. K., & Hossain, R. (2023). Healthcare Expenditure, Good Governance And Human Development. *Economi A*, 24(1), 1–23.
<https://doi.org/10.1108/ECON-06-2022-0072>.
- Barro, R. J. (2001). Human Capital and Growth. *Aea Papers and Proceedings*, 91(2), 12–17.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews). PT Rajagrafindo Persada, Depok, 18, 1–52.
- Bayar, Y., & Gunduz, M. (2020). The Impact Of Foreign Direct Investment Inflows And Trade Liberalization On Human Capital Development In EU Transition Economies. *Online Journal Modelling the New Europe*, 32, 21–34.
<https://doi.org/10.24193/OJMNE.2020.32.02>.
- Bermejo Carbonell, J., & Werner, R. A. (2018). Does Foreign Direct Investment Generate Economic Growth? A New Empirical Approach Applied to Spain. *Economic Geography*, 94(4), 425–456.
<https://doi.org/10.1080/00130095.2017.1393312>.
- Bhimani, A., Hausken, K., & Arif, S. (2022). Do National Development Factors Affect Cryptocurrency Adoption? *Technological Forecasting and Social Change*, 181(May), 121739. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2022.121739>
- Bologna, G. J., Lindquist, R. J., & Wells, J. T. (1993). *The Accountant's Handbook of Fraud and Commercial Crime*. Wiley.
<https://books.google.co.id/books?id=1eMJAQAAMAAJ>.

- Crittenden, V. L., Crittenden, W. F., & Ajjan, H. (2019). Empowering Women Micro-Entrepreneurs In Emerging Economies: The Role Of Information Communications Technology. *Journal of Business Research*, 98(May 2018), 191–203. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.01.045>.
- Damodar N Gujarati, D. C. P. (2013). Basic Econometrics. In *Introductory Econometrics: A Practical Approach*.
- Dinda, S. (2014). Inclusive Growth Through Creation Of Human And Social Capital. *International Journal of Social Economics*, 41(10), 878–895. <https://doi.org/10.1108/IJSE-07-2013-0157>.
- Djokoto, J. G., & Wongnaa, C. A. (2023). Does The Level Of Development Distinguish The Impacts Of Foreign Direct Investment On The Stages Of Human Development? *Sustainable Futures*, 5(January), 100111. <https://doi.org/10.1016/j.sftr.2023.100111>.
- Djokoto, J. G., Pomeyie, P., & Wongnaa, C. A. (2023). Foreign Direct Investment In Food Manufacturing And Stages Of Human Development. *Cogent Economics and Finance*, 11(2). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2267738>.
- DJPB, Kemenkeu. (2022). Retrieved from <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/manokwari/id/data-publikasi/berita-terbaru/3026-tindak-pidana-korupsi-pengertian-dan-unsur-unsurnya#:~:text=Tindak%20pidana%20korupsi%20dilakukan%20oleh,Sebab%20Dsebab%20Korupsi>.

- Edeme, R. K., Nkalu, C. N., & Ifelunini, I. A. (2017). Distributional Impact Of Public Expenditure On Human Development In Nigeria. *International Journal of Social Economics*, 44(12), 1683–1693. <https://doi.org/10.1108/IJSE-05-2016-0152>.
- Emara, A. M. (2020). The Impact Of Corruption On Human Development In Egypt. *Asian Economic And Financial Review*, 10(5), 574–589. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2020.105.574.589>.
- Frances Stewart, G. R. (2018). Retrieved from https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=dPhJDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=NapWdE4g_2&sig=Hv49suKqriNFMGZwD7Td1AMXD64&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*.
- Halkos, G., Bampatsou, C., & Aslanidis, P. S. (2024). Global Perspectives On Club Convergence: Unraveling The Nexus Of Human And Sustainable Development In The Face Of Corruption. *Sustainable Development*, July, 1–20. <https://doi.org/10.1002/sd.3137>.
- Hamdi, H., & Hakimi, A. (2021). Trade Openness, Foreign Direct Investment, and Human Development: A Panel Cointegration Analysis for MENA Countries. *International Trade Journal*, 36(3), 219–238. <https://doi.org/10.1080/08853908.2021.1905115>.

- Hardi, I., Saputra, J., Hadiyani, R., Maulana, A. R. R., & Idroes, G. M. (2023). Decrypting the Relationship Between Corruption and Human Development: Evidence from Indonesia. *Ekonomikalia Journal of Economics*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.60084/eje.v1i1.22>.
- Huang, C. J. (2016). Is Corruption Bad For Economic Growth? Evidence From Asia-Pacific Countries. *North American Journal of Economics and Finance*, 35(100), 247–256. <https://doi.org/10.1016/j.najef.2015.10.013>.
- Hung, N. T., & Thanh, S. D. (2022). Fiscal Decentralization, Economic Growth, And Human Development: Empirical Evidence. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2109279>.
- Irina Orbes Cervantes, H. D. (2022). *The New Frontiers of International Business : Development, Evolving Topics, and Implications for Practice*. - Cham : Springer International Publishing, ISBN 978-3-031-06003-8. - 2022, p. 375-408.
- Jung, H. &. (2003). Retrieved from Jung, H.S. and Thorbecke, E. (2003), “The Impact Of Public Expenditure On Human Development”.
- Kamis, S., & Muhd Yusuf, D. H. (2023). Determinants of Foreign Direct Investment Flows in Asean Countries. *International Journal of Entrepreneurship and Management Practices*, 6(22), 114–124. <https://doi.org/10.35631/ijemp.622008>.
- Linhartová, V., & Halásková, M. (2022). Determinants Of Corruption: A Panel Data Analysis Of Visegrad Countries. *Equilibrium. Quarterly Journal of*

Economics and Economic Policy, 17(1), 51–79.
<https://doi.org/10.24136/eq.2022.003>.

Linhartova, V., & Pucek, M. J. (2024). Corruption and Human Development: Panel Data Analysis in Transition Economies. *Montenegrin Journal of Economics*, 20(2), 169–182. <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2024.20-2.14>

Mankiw Gregory, N., Romer, D., & Weil, D. N. (1992). A Contribution To The Empirics Of Economic Growth. *Quarterly Journal Of Economics*, 107(2), 407–437. <https://doi.org/10.2307/2118477>.

McGhin, T., Choo, K.-K. R., Liu, C. Z., & He, D. (2019). Blockchain In Healthcare Applications: Research Challenges And Opportunities. *Journal of Network and Computer Applications*, 135, 62–75.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jnca.2019.02.027>.

Mincer, J. (1958). Investment in Human Capital Over Time. *The Journal Of Political Economy*, 67(4), 281–302. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9957.1977.tb00688.x>.

Miningou, É. W., & Tapsoba, S. J. (2020). Education Systems And Foreign Direct Investment: Does External Efficiency Matter? *Journal of Applied Economics*, 23(1), 583–599.
<https://doi.org/10.1080/15140326.2020.1797337>.

Nam, H.-J., & Ryu, D. (2023). FDI And Human Development: The Role Of Governance, ODA, And National Competitiveness. *Journal of International*

- Financial Markets, Institutions and Money, 85, 101769.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.intfin.2023.101769>.
- Nancy, Y. (2023). Retrieved from <https://tirto.id/kapan-timor-leste-masuk-asean-dan-bagaimana-prosesnya-gPw6>.
- Nasaruddin, A. &. (2000). Retrieved from Nasaruddin, A and Zulkifly, Hj M (2000),
 “Malaysian Government Expenditure: An Analysis Of Pattern”.
- Nayyar, D. (2019). Resurgent Asia: Diversity in Development. Oxford University Press.
- Nurjannah, N., Masbar, R., Majid, M. S. A., & Suriani, S. (2023). Inter-Regional Trade And Economic Growth Of ASEAN Low Middle Income: Are Corruption Control And HDI Important? Cogent Economics and Finance, 11(2). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2230733>.
- O.Imide, I. (2016). An Empirical Analysis Of The Distributional Impact Of Public Expenditure On Welfare In Indian States. International Journal of Economics, Commerce and Research (IJECR), 6(2), 27–38.
<http://www.tjprc.org/view-archives.php>
- Odling-Smee, J. (2022). Towards Market Economies: The IMF and the Economic Transition in Russia and Other Former Soviet Countries.
<https://doi.org/10.5771/9780761873631>.
- OECD. (2017). Investing in Integrity for Productivity. 25.
<http://www.oecd.org/gov/ethics/investing-in-integrity-for-productivity.pdf>

- Onabote, A. A., Ohwofasa, B. O., & Ogunjumo, R. A. (2023). Government Sectoral Spending And Human Development In Nigeria: Is There A Link? *Heliyon*, 9(7), e17545. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e17545>.
- Orbes, I., Dang, H., & Eapen, A. (2022). Foreign Direct Investment and Human Development (pp. 375–408). https://doi.org/10.1007/978-3-031-06003-8_19.
- Osundina, O. A. (2020). Sustainable Development: Does Improvement In Education And Health Of Women Improve Female Labour Force Participation Rate? *Sustainable Development*, 28(1), 13–24. <https://doi.org/10.1002/sd.1961>.
- Razmi, M. J., Abbasian, E., & Mohammadi, S. (2012). Investigating the Effect of Government Health Expenditure on HDI in Iran. *Journal of Knowledge Management, Economics and Information Technology*, 2(5), 1–13.
- Romer, P. (1997). The Origins Of Endogenous Growth. *A Macroeconomics Reader*, 8(1), 3–22. <https://doi.org/10.4324/9780203443965.ch26>.
- Romer, P. M. (1990). Human Capital And Growth: Theory And Evidence. *Carnegie-Rochester Conference Series on Public Policy*, 32, 251–286. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0167-2231\(90\)90028-J](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0167-2231(90)90028-J).
- Sarker, B. (2024). FDI-Growth And Trade-Growth Relationships During Crises: Evidence From Bangladesh. *Financial Innovation*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s40854-023-00571-6>.

- Saucedo, E., Ozuna, T., & Zamora, H. (2020). The Effect Of FDI On Low And High-Skilled Employment And Wages In Mexico: A Study For The Manufacture And Service Sectors. *Journal for Labour Market Research*, 54(1). <https://doi.org/10.1186/s12651-020-00273-x>.
- Shatdal Chaudhary. (2012). World Happiness Report. *Journal of Universal College of Medical Sciences*, 11(01), 1. <https://doi.org/10.3126/jucms.v11i01.54662>
- Sothan, S. (2017). Causality Between Foreign Direct Investment And Economic Growth For Cambodia. *Cogent Economics and Finance*, 5(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2016.1277860>.
- Stewart, F., Ranis, G., & Samman, E. (2018). *Advancing Human Development: Theory and Practice*. Oxford University Press. <https://books.google.co.id/books?id=dPhJDwAAQBAJ>.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. In Penerbit Alfabeta.
- Thomas, A. (2016). Inequality and Globalization. *Republic of Equals*, 56, 338–367. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780190602116.003.0012>.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic Development*. Thirteenth Edition. In Pearson (Issue 13th Edition). <https://www.mkm.ee/en/objectives-activities/economic-development>.
- Transparency International. (2023). Retrieved from <https://www.transparency.org/en/cpi/2023>.

Transparency International. (2024). Retrieved from <https://www.transparency.org/en/>.

Transparency International. (2025). Retrieved from [https://www.transparency.org/en/news/how-cpi-scores-are-calculated#:~:text=Indeks%20Persepsi%20Korupsi%20\(CPI\)%20adalah,pemasaran%20untuk%20menonton%20video%20ini](https://www.transparency.org/en/news/how-cpi-scores-are-calculated#:~:text=Indeks%20Persepsi%20Korupsi%20(CPI)%20adalah,pemasaran%20untuk%20menonton%20video%20ini).

UNCTAD, & ASEAN. (2023). A Special ASEAN Investment Report 2023: International investment trends: Key Issues And Policy Options. December, 1–107.

UNDP. (1994). Retrieved from <https://hdr.undp.org/content/human-development-report-1994>.

United Development Programme Nations. (2004). Retrieved from <https://hdr.undp.org/content/human-development-report-2004>.

United Nations Development Programme (UNDP). (2014). Human Development Report 2014 Sustaining Human Progress : Human Development Report 2014 Team Director And Lead Author. 28. <http://hdr.undp.org/sites/default/files/hdr14-summary-en.pdf>.

United Nations Development Programme (UNDP). (2020). Human Development Report: Technical Notes. Undp.Org, 1–19. https://hdr.undp.org/sites/default/files/data/2020/hdr2020_technical_notes.pdf.

United Nations Development Programme (UNDP). (2024). Retrieved from <https://hdr.undp.org/data-center/human-development-index#/indicies/HDI>.

United Nations Development Programme. (1994). Human Development Report: New Dimension Of Human Security (1994). In United Nations Development Programme 1994. http://hdr.undp.org/sites/default/files/reports/255/hdr_1994_en_complete_nostats.pdf.

Urbina, D. A., & Rodríguez, G. (2022). The Effects Of Corruption On Growth, Human Development And Natural Resources Sector: Empirical Evidence From A Bayesian Panel VAR For Latin American And Nordic Countries. *Journal of Economic Studies*, 49(2), 346–363. <https://doi.org/10.1108/JES-05-2020-0199>.

Wahyudi, H., & Leny, S. M. (2025). Nexus Among Carbon Dioxide Emissions, Gross Domestic Product, Average Years of Schooling on Life Expectancy at Birth in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 15(3), 60–67. <https://doi.org/10.32479/ijeeep.18197>.

World Bank. (2020). Retrieved from <https://www.worldbank.org/in/country/indonesia/publication/subnational-education-public-expenditure-review-2020>.

World Bank. (2023). Retrieved from <https://data360.worldbank.org/en/search>.

World Bank. (2024). Retrieved from <https://databank.worldbank.org/source/world-development-indicators>.

Zhou, Y., & Liu, Y. (2022). The Geography Of Poverty: Review and Research Prospects. *Journal of Rural Studies*, 93, 408–416.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2019.01.008>.